

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan pengetahuan. Fungsi dari pendidikan adalah mengurangi kebodohan dan kemiskinan karena ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat menjadikan seseorang menjadi lebih bermanfaat bagi orang lain. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan kita, karena dengan pendidikan seseorang bisa meraih kesuksesan dalam kehidupan, dengan pendidikan manusia bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Berbicara tentang pendidikan maka kita tidak lepas tentang peran guru. Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam pendidikan. tanpa adanya guru kita tidak akan tahu pendidikan itu seperti apa, guru adalah sosok yang mengajar, mendidik, dan membimbing siswa menjadi manusia kearah yang lebih baik.

Guru secara profesional diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan mendorong terbukanya komunikasi dengan siswa, sebab komunikasi yang baik antara guru dengan siswa akan memudahkan guru mengetahui karakter masing-masing siswa dengan baik sekaligus akan mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian siswa pun dapat beraktifitas dalam proses pembelajaran.

Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non fisik merupakan suatu aktivitas. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila di temukan ciri-ciri perilaku seperti : sering bertanya pada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar dan lain sebagainya.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarahkan pada peningkatan prestasi.

Setelah melakukan observasi di SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo, selama proses pembelajaran IPS berlangsung hanya sebagian siswa yang ikut aktif dalam proses pembelajaran dan sebagian besar tidak, dan yang menjadi faktor penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS diantaranya faktor lingkungan yaitu sekolah tersebut dekat dengan pusat keramaian sehingga selama proses pembelajaran berlangsung siswa merasa terganggu dan tidak memperhatikan penjelasan guru akibatnya siswa pun tidak dapat beraktivitas dan berkonsentrasi dalam menerima pelajaran, kemudian faktor guru. Guru pada saat proses pembelajaran kurang menggunakan media pembelajaran, guru kurang memberikan perhatian pada siswa, serta kurang kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga menimbulkan rasa bosan bagi siswa. Seperti yang kita ketahui bahwa penggunaan media pembelajaran selama proses belajar serta kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran akan menarik perhatian siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu salah satu faktornya dari siswa itu sendiri, yaitu kurangnya perhatian dan dorongan dari orang tua, serta pandangan siswa terhadap mata pelajaran IPS yang dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan.

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Faktor Penyebab Kurangnya aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas III SDN 84 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo“***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini :

1. Sekolah tersebut dekat dengan pusat keramaian
2. Guru pada saat proses pembelajaran kurang menggunakan media pembelajaran
3. Kurangnya kreativitas guru dalam mengelola mata pelajaran IPS

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas guru dalam mengelola mata pelajaran IPS
2. Apakah faktor penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS
3. Bagaimana solusi guru untuk menarik perhatian siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran IPS

1.4 Tujuan peneliti

Adapun Tujuan penelitian Yaitu :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengelola mata pelajaran IPS di Kelas III SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS
3. Untuk mengetahui solusi apa saja yang dilakukan guru dalam menarik perhatian siswa agar bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada pembelajaran IPS di Kelas III SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo

b. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa : Siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam menerima pembelajaran sehingga siswa dapat ikut beraktivitas dalam proses pembelajaran
2. Guru : Guru dapat mengetahui faktor apa saja penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa
3. Sekolah : Sebagai masukan kepada kepala sekolah dan guru untuk mengetahui penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS
4. Peneliti : Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa